

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang penulis tentang perbandingan metode Pricipal Component Regression dengan Metode Regression Ridge dalam mengatasi Multikolinieritas pada IPM Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2006-2019 maka diambil kesimpulan :

1. Persamaan regresi linier kedua metode dalam menangani Multikolinieritas pada IPM di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2006 - 2019
 - \hat{Y} (PCR) = $7.079 - 3.804 W_1 + 2.018 W_2$
 - \hat{Y} (RR) = $37.2219 + 0.382566*X_1 + 4.7292*X_2 - 0.539274*X_3 + 0.059379*X_4 + 0.752578*X_5 - 1.27524*X_6 - 0.266002*X_7 + 0.599793*X_8 - 0.518712*X_9 + 1.60168*X_{10}$
2. Perbandingan metode Pricipal component Regression dengan metode Regression Ridge pada nilai R^2 (R-Square) dan MSE (Mean Square Error) oleh metode Pricipal Component Regression (PCR) : $R^2 = 4.60\%$ sedangkan metode Regression Ridge (RR) $R^2 = 95.86\%$ dan MSE yang dihasilkan untuk metode Pricipal Component Regression (PCR) = 0.4445 sedangkan untuk metode Regression Ridge (RR) = 0.3155. Diperoleh hasil kedua metode tersebut Regression Ridge yang memberikan hasil yang lebih baik dibanding metode Pricipal Component Regression.

5.2 Saran

Adapun Saran yang dapat diberikan pada penulis :

Penanganan masalah multikolinearitas pada skripsi ini menggunakan metode Regression ridge lebih baik dari pada metode Principal Component Regression. Penelitian selanjutnya menggunakan metode Regression Ridge dengan metode perbandingan lainnya atau menggunakan metode Regression Ridge dan Principal Component Regression dengan kasus yang berbeda.

